

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

7.1.1 Ditemukan 16 macam tipe strain Mtb dengan persentase bervariasi, strain Beijing merupakan strain yang persentasenya tertinggi. Ada strain MTb yang belum teridentifikasi tipenya (orphan).

7.1.2 Ditemukan MTb yang resisten terhadap INH, RIF, EMB dan MDR. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe strain (Beijing dan Non-Beijing) dengan resistensi INH, RIF, EMB dan MDR di Sumatera Barat.

7.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat minum OAT dengan terjadinya MDR di Sumatera Barat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat minum OAT dengan resistensi INH, RIF dan EMB.

7.2 Saran

7.2.1 Perlu dicegah terjadinya resistensi MTb terhadap OAT lebih lanjut agar tidak menambah beban dalam program penanggulangan Tb pada waktu yang akan datang. Untuk itu perlu dievaluasi dengan lebih baik pemberian pengobatan terhadap penderita TB apakah dosis, cara dan kombinasi obat yang diminum sudah sesuai atau belum dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh strategi DOTS.

7.2.2 Perlu upaya untuk mendeteksi terjadinya monoresisten dan MDR-Tb sedini mungkin dengan pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas terhadap pasien yang tidak mengalami konversi, pasien *loss to follow up* , pasien dengan riwayat pengobatan tidak teratur dan pasien dengan gagal pengobatan.

7.2.3 Cegah penularan dengan memberikan edukasi yang tepat dan jelas kepada pasien TB dan kontak, terutama yang sudah teridentifikasi OAT monoresisten dan lebih-lebih lagi yang MDR.

7.2.4 Perlu penelitian yang berkelanjutan untuk memantau perkembangan resistensi MTb di masyarakat dengan sampel yang lebih lagi, sehingga bisa dianalisis sesuai dengan tipe strain dan variabel lain.

